

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. sebagai sesuatu kegiatan yang akan bertujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.¹

Sebuah kegiatan pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan menyampaikan suatu pesan dari sumber berita atau pesan baik secara langsung maupun menggunakan media yang digunakan pada penerima pesan dan sumber pesan dalam kegiatan pembelajaran adalah guru (pendidik).

Pembelajaran juga mempunyai dua karakteristik yaitu melibatkan proses mental peserta didik secara maksimal bukan hanya mendengar, mencatat, akan tetapi aktivitas peserta didik dalam proses berfikir. Pembelajaran juga membangun suasana dialogis atau suasana interaksi antar personal dan proses tanya jawab secara terus menerus dan betatap muka secara langsung dengan pendidik, hal tersebut diarahkan untuk

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 19.

memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.²

Pendidikan di dunia termasuk pendidikan di Indonesia sudah mengalami perkembangan teknologi informasi di era industri 4.0 yang memiliki pengaruh besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh Keengwe dan Georgina dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran.³

Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi.⁴

Semakin berkembangnya teknologi informasi ini proses pengajaran dan pembelajaran diselenggarakan tidak hanya dilakukan secara tatap muka saja yang mengandalkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan lingkungan dengan mencatat atau hanya mendengarkan pendidik berbicara menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, akan tetapi dengan adanya

² Esti Yuli, et al., *Pembelajaran Matematika MI*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009), Paket 1,6.

³ Georgina, D& J. Keengwe. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and information Technologies*, 17(4), h. 365-379.

⁴ S, Hamid & I, S, Wekke. (2013). Technology on Lenguange Teaching and Learning: *A Research on Indonesia Pesantren- Social and Behavioral Sciences*, 83, h. 585-589.

perkembangan teknologi informasi saat ini proses belajar dan mengajar juga bisa dilakukan secara *online* atau jarak jauh dengan memanfaatkan akses melalui internet.

Penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam Q.S. An-Naml/28:30, yakni tentang cerita Nabi Sulaiman dengan Ratu Balqis:

اَذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨)
 قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)

Menurut Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa pergilah dan kata pergilah tersebut ditunjukkan Nabi Sulaiman kepada burung Hud-hud yang membawa surat, lalu jatuhkan kepada mereka, kepada ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan yakni, jawaban atau reaksi apakah yang mereka lakukan.

Kemudian burung Hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi ratu Balqis yang pada waktu itu berada ditengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung Hud-hud menjatuhkan surat dari Nabi Sulaiman ke pangkuan Ratu Balqis. Ketika ratu Balqis membaca surat tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surah tersebut.

Selanjutnya ratu Balqis berkata kepada pemuka kaumnya, (Hai, pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku telah dijatuhkan kepadaku sebuah

surat yang mulia). Sesungguhnya surat ini dari Sulaiman dan sesungguhnya isi dari kandungan surat itu, yakni (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).

Potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan oleh Nabi Sulaiman dapat diterima dengan baik dan sampai pada tujuan yang dikehendaki.⁵

Hubungan atau berkaitannya dengan proses pembelajaran yang juga salah satunya berbentuk komunikasi pada aspek pendidikan. Penggunaan media burung Hud-hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi dirasa lebih efektif dan efisien pada masa itu. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya Perkembangan kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) juga menyediakan berbagai macam jenis pembelajaran yang semula terbatas

⁵ M. Ramli, Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits , *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 13 no. 23 (2015). h. 144-145

macamnya dan bersifat tatap muka secara langsung menjadi jenis pembelajaran berbasis teknologi dan informasi baik bersifat *online* (pembelajaran jarak jauh) maupun *offline* yang dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk mempermudah dalam melakukan akses materi.

Salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi pada abad 21 atau abad digital ini adalah internet. Jaringan internet merupakan salah satu jenis jaringan yang populer dimanfaatkan dan mampu memberikan informasi secara cepat dimanapun dan kapanpun, sehingga memungkinkan informasi dari berbagai jenis dan bentuk informasi yang dapat dipakai secara bersama-sama.⁶

Pemanfaatan teknologi digital di dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran yang aktif, konstruksi pengetahuan, dan eksplorasi pada diri peserta didik, serta memungkinkan untuk komunikasi jarak jauh antara guru dengan peserta didik. Penggunaan jenis pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan informasi, cara kerja dari jenis pembelajaran jarak jauh adalah dengan bantuan jaringan internet. Jenis pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh ini mempunyai

⁶ Aisofa Ariyanti. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA se-kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Diss. Universitas Negeri Malang, 2016.

beragam jenis, contohnya aplikasi di dalam *android*, multimedia berbasis *web* maupun *blog*, dan lain sebagainya.⁷

Berkaitan dengan kondisi saat ini dunia sedang dikejutkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh *corona virus disease 2019 (covid-19)*. Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini sangat cepat penularannya keberbagai negara di dunia. Sehingga *World Health Organization (WHO)*, menyatakan wabah *covid-19* sebagai pandemi dunia saat ini. Dampak yang ditimbulkan dari penyebaran *covid-19* ini menyerang sektor ekonomi, pendidikan dan masih banyak lagi di dunia termasuk Indonesia.

Terjadinya penyebaran *corona virus disease 2019 (covid-19)* yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang sudah memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan. Indonesia telah mengumumkan kasus pertama tentang *covid-19* pada bulan maret tahun 2020. Hal ini membuat pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan yang meminimalisir penyebaran *covid-19* di Indonesia. Salah satunya kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia adalah memberlakukan pembatasan sosial (*social distancing*). Akibat dari pemberlakuan hal tersebut sangat berdampak dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pembatasan sosial atau *social distancing* ini, berdasarkan surat edaran kemendikbud nomor 4 tahun 2020, proses pembelajaran tetap

⁷ Nandang Hidayah dan Husnul Khotimah, Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. Vol.2. No.1(2019). h.10-15

dilaksanakan melalui pembelajaran di rumah. Belajar dari rumah ini melalui pembelajaran secara *online* yang dilakukan secara jarak jauh dilaksanakan dari rumah, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.⁸

Sistem pembelajaran *online* diberlakukan pemerintah Indonesia dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, sehingga kehadiran teknologi digital dalam jenjang perkuliahan salah satunya sangat membantu proses pembelajaran di masa pandemi *covid-19* saat ini. Dengan adanya perkembangan IPTEK saat ini yang sudah dijelaskan sebelumnya ada berbagai media aplikasi pembelajaran, yang mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran *online* di masa pandemi seperti sekarang ini.

Jenis pembelajaran *online* berupa sistem aplikasi dapat digunakan di mana saja dan kapan saja tanpa harus bertemu secara langsung dan untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut, berbagai lembaga pendidikan bisa menggunakan media aplikasi atau *platform* yang bervariasi yakni seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan LMS berbasis *moodle*, serta *whatsApp grup* dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Keberagaman *platform* yang mudah diakses tersebut apabila dapat dimanfaatkan dengan maksimal maka dapat membantu proses

⁸ Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *corona virus disease 2019 (covid-19)*, hal.1

penyampaian materi dengan cara yang lebih bervariasi dan dapat mengakses materi pelajaran dimana pun dan kapan pun, maka dari itu pendidik harus bisa mempersiapkan peserta didik untuk hidup di abad digital, salah satunya dengan menggunakan pengetahuan tentang materi pelajaran, pembelajaran dan teknologi untuk memfasilitasi pengalaman yang dipelajari peserta didik tingkat lanjut, kreativitas dan inovasi dalam situasi tatap muka secara langsung atau secara *virtual*, pendidik dapat meningkatkan layanan pendidikan dengan melalui pembelajaran *online*.⁹

Pendidikan jarak jauh menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.¹⁰

Pemanfaatan Pembelajaran secara *online* atau *daring* ini proses belajar dapat dijalankan secara *online* atau di *download* untuk keperluan *offline* dan dapat di simpan dan dapat digunakan atau pelajari secara berulang-ulang dan jika belum menguasai materi pelajaran tersebut. Pembelajaran pada jenjang perguruan tinggi dapat mengakses sistem kapan saja dan sesering mungkin (*time independence*), tidak terbatas pada jam belajar dan tidak tergantung pada tempat (*place independence*). Fungsi

⁹ Elisa Wulandari, “Pengembangan Desain Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Prezi Pada Standar Kompetensi Korespondensi Bahasa Indonesia SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tentang Sisdiknas pasal 1 no 15.

lain dari pembelajaran secara *online* yang dapat digunakan untuk proses belajar tersebut melalui *e-mail* atau grup diskusi dimana pun dan kapan pun, yang dapat berinteraksi dan mengirimkan naskah atau materi pelajaran secara elektronik atau *online* yang diakses melalui internet.¹¹

Berbeda dengan situasi di dalam ruang kelas di mana mahasiswa cenderung enggan bertanya tentang ketidak pahaman mereka, komunikasi tanpa tatap muka di dalam kelas secara *online* atau jarak jauh lebih memungkinkan bagi mahasiswa untuk menyampaikan semua permasalahan atau materi yang tidak mereka pahami. Mahasiswa yang lain pun dapat memberikan solusi sesuai argumen mereka.¹²

Kegiatan Pendidikan salah satunya pada tingkat perguruan tinggi yang begitu sulit untuk dijangkau jika hanya menggunakan proses pembelajaran secara tatap muka, dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi serta adanya jaringan internet menjadi pilihan dan merupakan sumber belajar dalam menghadapi tantangan masa depan dan juga sudah dijelaskan sebelumnya dengan kecanggihan perkembangan teknologi informasi dalam pembelajaran secara *online*, proses pembelajaran dapat berlangsung dimana pun juga. Guru dan peserta didik atau dosen dan mahasiswa pun tidak perlu lagi bertemu bertatap muka di dalam ruang kelas atau ruang perkuliahan, proses pembelajaran bisa

¹¹ Karwati, euis, "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa", *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol. 17 no. 1,(2014), h.41-54

¹² Lulu Choirun Nisa, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo." *Jurnal Phenomenon* 2. no. 1 (2002): h. 7-26

dilakukan dengan cara *videocall* atau secara *virtual* dan lain sebagainya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.¹³

UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang turut terdampak pandemi *covid-19* yang memberlakukan sistem *Work From Home (WFH)* yang mempengaruhi bagi aktivitas akademi serta memberlakukan pembelajaran *online* bagi mahasiswanya termasuk mahasiswa prodi PGMI.

Pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh pada tingkat pendidikan terutama pada tingkatan perguruan tinggi ini akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar juga merupakan salah satu cara mengetahui keberhasilan dari suatu pembelajaran.¹⁴ Karena tidak ada batasan waktu bagi mahasiswa untuk mengakses situs pembelajaran yang disajikan secara rinci dan lengkap dengan bahan bacaan, soal latihan, bahan diskusi dan lain sebagainya, maka dari itu diharapkan pelaksanaan pembelajaran secara *online* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil belajar yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari nilai IP (Indeks Prestasi) mahasiswa PGMI 2018 pada semester empat dan lima. Karena pada semester tersebut angkatan PGMI 2018 sebagai angkatan yang di mana peralihan antara pembelajaran

¹³ Tri Darmayanti, made yudhi setiani, boedhi oetojo, "E-learning pada pendidikan jarak jauh: konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. 8. no. 2 (2007):h. 99-113

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-4, h. 15.

secara tatap muka ke pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh. Awal di mana Kampus UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang memberlakukan Pembelajaran secara *Online* yang sudah ditetapkan oleh pemerintah bahwa *Work From Home (WFH)*, yakni salah satu upaya yang dimana untuk memutus mata rantai virus covid-19.

Berbagai upaya dalam pelaksanaan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh untuk mencapai hasil belajar yang baik, sebuah perguruan tinggi mengupayakan berbagai pelaksanaan pembelajaran secara *online* yang mendukung dalam hasil belajar, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi saat ini dengan melakukan pembelajaran *online* seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin, hal ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung dalam hasil belajar mahasiswa PGMI angkatan 2018.

Upaya yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara *online* mahasiswa PGMI angkatan 2018 yakni menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi saat ini dengan memanfaatkan akses internet yang terkoneksi melalui komputer, *smartphone* (gawai) atau lain sebagainya. Mahasiswa jurusan PGMI 2018 UIN Antasari banjarmasin ini sudah tidak hanya belajar menggunakan cara pembelajaran secara tatap muka akan tetapi sudah melaksanakan proses pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan proses pembelajaran secara *online* melalui jaringan internet tersebut bisa menggunakan akses pada situs *web, blog, google, yahoo* dan *email*, serta menggunakan grup diskusi via *google classroom, zoom, google classroom* ataupun via *Whatsapp* dan lain sebagainya, tentunya akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien, hal tersebut juga harus adanya ketersediaan fasilitas yang mendukung agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang telah ditentukan.

Regresi sebagai metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya, yakni antara variabel pembelajaran *online* dan hasil belajar pada mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas tentang pelaksanaan pembelajaran *online* yang dapat mempermudah pendidikan pada perguruan tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam dan disajikan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian lapangan dengan memfokuskan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.”**

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar pada mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui :

Untuk mengetahui atau membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan pengesahan istilah atau definisi operasioanl pada judul penelitian ini sebgai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, pengaruh juga adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik anantara yang mempengaruhi dengan yang di pengaruhi.¹⁵ Pengaruh yang dimaksud peneliti disini adalah pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar pada mahasiswa 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *Online* merupakan kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian,

¹⁵ Anang Sugeng Cahyono. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Publiciana* 9. no.1 (2016): h. 140-157

interaksi dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.¹⁶ Pembelajaran daring atau *Online* juga merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak bertatap muka secara langsung antara peserta didik dan pendidik, akan tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dapat dilaksanakan meskipun jarak jauh.¹⁷

Pelaksanaan pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh di sini adalah suatu tindakan pembelajaran yang mana pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistem *online* atau via jaringan internet yang tidak bertatap muka secara langsung, berikut jenis-jenis alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh, sebagai berikut: *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan LMS berbasis *moodle*, serta *whatsapp grup* dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Toto adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih

¹⁶ Nur Hadi Waryanto. "Online Learning Sebagai Satu Inovasi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Matematika* vol.2 no. 1 (2006): h. 10-23

¹⁷ Sofyan & Abdul, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada kelas Kryaan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Vol. 8 no. 1, 2019, h. 81-86

dahulu mengadakan evaluasi yang telah dilaksanakan.¹⁸ Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah hasil belajar pada mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Online*, dan hasil belajar yang dilihat peneliti adalah nilai IP (Indeks Prestasi) dari mahasiswa PGMI 2018, yang mana melihat nilai IP yang diperoleh Mahasiswa PGMI 2018 pada semester empat dan lima. Karena pada semester tersebut adanya peralihan dari pembelajaran secara konvensional ke pembelajaran secara *online* atau daring.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan pada perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi. Mahasiswa sendiri mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional.¹⁹ Mahasiswa yang dimaksud peneliti disini adalah mahasiswa yang belajar di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul tersebut, yakni:

¹⁸ Toto Sugiarto, E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika, (CV. Mine, 2020), h. 5

¹⁹ Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah. "Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi." *Jurnal Sosio-Humaniora* vol.5 no. 1 (2014): h. 56

1. Mengingat pentingnya proses pembelajaran *online* yang dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.
2. Mengingat penggunaan pembelajaran *online* dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor penunjang ketercapainya tujuan pendidikan.

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin dalam pembelajaran.
 - b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian yang ada di perpustakaan, dan khususnya yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran *online* pada mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai proses pembelajaran yang lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

2. Secara praktis

- a. Bagi dosen

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya peningkatan kegiatan pembelajaran di kelas dan menambah wawasan dalam pembelajaran selanjutnya guna menambah variasi

pembelajaran khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pada mahasiswa PGMI.

b. Bagi penulis

Menambah pengalaman dalam dalam pembelajaran *online* untuk meningkatkan hasil belajar pada mahasiswa PGMI, serta untuk memenuhi tugas kuliah.

c. Bagi kampus (universitas)

Hasil penelitian menjadi rujukan sebagai salah satu upaya memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran di kampus khususnya pada pembelajaran *online*. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.

d. Bagi pembaca/peneliti lain

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai sistematika pembelajaran online yang dilaksanakan. Hasil peneliian dapat digunakan sebagai mestinya dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran *online*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar pada Mahasisiwa 2017 UIN Antasari Banjarmasin”.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan pada Pelaksanaan Pembelajaran *Online* terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan pada Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan dari peneliti serupa yang pernah dilakukan sebelumnya guna mendukung dan memperkuat hasil penelitian ini. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ini terkait dengan Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Online* Terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa PGMI 2018 UIN Antasari Banjarmasin, sebagai berikut:

Pertama, Sepita Ferazona dan Suryanti dalam E-Journal yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi.²⁰

Demikian adapun beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan hasil belajar kognitif dari mahasiswa sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Adapun persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti hasil belajar mahasiswa dan pembelajaran daring atau *online*, kemudian yang dilihat dari penelitian

²⁰ Sepita Ferazona, Suryanti, Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *E-journal*, 2020.

terdahulu ini hasil dari pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

Kedua, Tesis dari Edi Susanto, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa.²¹ Penelitian ini memiliki persamaan dalam meneliti tentang pengaruh penggunaan dengan pembelajaran *online*, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan, penelitian ini berfokus pada prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dibuat penulis berfokus pada hasil belajar pada mahasiswa, kemudian yang akan dilihat pada penelitian terdahulu tersebut adalah pengaruh dalam pembelajaran *online*.

Ketiga, Megawati dalam skripsi yang berjudul: Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021.²² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Antasari Banjarmasin sudah sesuai dengan panduan pelaksanaan perkuliahan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tantangan penerapan aplikasi pembelajaran daring yaitu mahasiswa dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan paham tentang IT (*information technology*), dalam pembelajaran daring mahasiswa merasa kesulitan

²¹ Edi Santoso. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa." *Tesis*, 2009

²² Megawati. "Penerapan Aplikasi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020/2021". *Skripsi*, 2021.

memahami materi, terlalu banyak tugas. Terlalu didesak oleh waktu, tidak fokus ketika perkuliahan, interaksi yang terbatas, borosnya penggunaan kuota, adanya rasa malas, kurangnya penjelasan dari beberapa dosen, tidak stabilnya jaringan, banyaknya tugas yang diberikan, dan ada beberapa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Adapun peluangnya, mahasiswa menjadi lebih pandai dalam menggunakan aplikasi belajar, lebih percaya diri ketika bertanya atau menambahkan jawaban, meningkatkan perbaikan nilai, bisa melakukan kuliah dimana saja, bisa kuliah sambil melakukan kegiatan lain, meningkatkan wawasan berpikir, dan aktu perkuliahan menjadi fleksibel.

Demikian dari penelitian terdahulu di atas memiliki kebermanfaatan untuk penelitian ini dalam pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh pada Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin. Adapun beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan pada penelitian terdahulu meneliti penerapan aplikasi pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran *online*. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

Keempat, penelitian terdahulu yang berjudul: Pengaruh Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di

PAUD Miftahul Ulum Kesamben wetan Driyorejo Gresik.²³ Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang pengaruh penggunaan dengan pembelajaran *online* dan menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan, penelitian ini berfokus pada minat belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dibuat penulis berfokus pada hasil belajar pada mahasiswa dan kemudian yang akan dilihat pada penelitian terdahulu tersebut adalah pengaruh dalam pembelajaran *onlin*.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan, penulis sajikan sistematika pembahasan terbagi atas lima bab, dengan sub-sub bab, serta cover halaman dan lampiran yaitu sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional, Alasan Memilih Judul, Hipotesisi Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis berisi landasan teoritis berkaitan dengan Variabel-Variabel yang diteliti.

Bab III berisi uraian tentang Metode Penelitian, yang terdiri dari Pendekatan dan Metode Penelitian, Desain Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengembangan

²³ Siti Nur'aini Wahyu Lukmana. "Pengaruh Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben wetan Driyorejo Gresik". *Skripsi*, 2020

Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum Lokasi Penelitian, Peyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup yang berisi tentang Simpulan dan Saran.
Lampiran.